

# PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI

Abdul Wahab Khoirul Hanif <sup>1)</sup>

Anita Wijayanti <sup>2)</sup>

Endang Masitoh <sup>3)</sup>

Yuli Chomsatu Samrotun <sup>4)</sup>

1, 2, 3, 4) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> hanifliewahab@yahoo.co.id

## ABSTRACT

*This study aims to discuss the financial ratios and corporate governance to the value of the company. This analysis uses variabel independent financial ratios (liquidity and leverage) and corporate governance (institutional ownership and company size). The dependent variable is firm value. The population of this study is the food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 – 2017. The research sample was selected using the purpose sampling and statistical methods using multiple linear analysis. There are 11 companies that meet the criteria with a period of 5 years producing 55 samples. The results showed that institutional ownership and firm size affect firm value, while liquidity and leverage do not affect firm value.*

**Keywords:** *liquidity, leverage, institutional ownership, company size.*

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan pemahaman para investor terhadap taraf keberhasilan perusahaan yang banyak kaitannya pada harga saham (Harningsih, Agustin, dan Setiawan, 2018). Kemampuan pemegang saham dapat diberikan oleh nilai perusahaan dengan meningkatnya harga saham. Dampak harga saham yang melonjak mempengaruhi melonjaknya nilai perusahaan, oleh karna itu dapat memberikan kepercayaan pasar terhadap kinerja keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu berasal dari rasio keuangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio keuangan likuiditas dan *leverage*. Van Horne dan Wachowicz, (2001) dalam Mulyani, Amboningtyas, dan Fathoni, (2018) rasio likuiditas merupakan pengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan investor dalam menanamkan saham ke perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Massie, Parengkuan, dan A M Koleangan (2017) memaparkan definisi *leverage* dengan perusahaan menggunakan aset dan sumber dana yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Kian tinggi lonjakan *leverage* perusahaan kian tinggi pula risiko perusahaan dan semakin menurun *leverage* maka kian turun juga risiko suatu perusahaan.

Beberapa elemen dari *corporate governance* yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Menurut Santoso (2017) hasil penelitiannya menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan mengartikan tinggi kepemilikan institusional akan mempengaruhi kinerja keuangan. Ukuran perusahaan digambarkan aset perusahaan yang dimiliki. Besar ukuran perusahaan akan menarik para investor menanamkan modal mereka, penelitian dari Marchyta dan Astuti (2015) pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, dia berpendapat ukuran perusahaan besar dapat mempermudah masuknya ke dalam pasar modal untuk menarik para

investor. Latar belakang di atas dapat di tarik masalah yaitu bagaimana pengaruh rasio keuangan dan corporate governance terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan (likuiditas dan *leverage*) dan *corporate governance* (kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI.

### **LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **1. Teori Signaling**

Pihak luar dalam perusahaan telah menjadikan *corporate governance* sebagai salah satu sinyal untuk menginformasikan perusahaan telah mencapai tata kelola yang baik. Sehingga semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan hanya untuk kelangsungan perusahaan saja.

#### **2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian Jariah (2016) mengungkapkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas dipengaruhi oleh deviden. Deviden merupakan arus kas keluar, jadi semakin besar jumlah kas yang tersedia maka dianggap baik likuiditas dan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Penelitian Awulle, Murni, dan Rondonuwu (2018) menjelaskan bahwa penelitiannya menyimpulkan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **3. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan Mulyani, Amboningtyas, dan Fathoni, (2018) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan didukung oleh Fauzan, Yulianeu dan Azis Fathoni (2018). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Pratama dan Wiksuana (2016) juga menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan menggunakan pendanaan yang diperoleh dari utang, maka semakin tinggi pula efektifitas perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian dari Meindarto dan Lukiasuti, (2016) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2017) juga menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

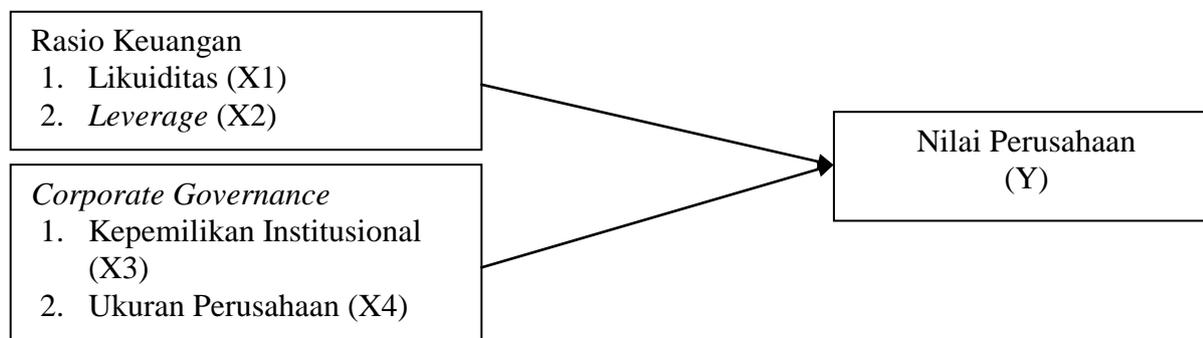
#### **5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian Wijaya dan Purnawati (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan Pratama dan Wiksuana (2016). Begitu pula penelitian dari Perdana dan Raharja (2014) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, juga menyimpulkan perusahaan yang beraset besar memiliki akses untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Meningkatnya kinerja perusahaan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, maka dari ini perusahaan yang

besar akan mendapat perhatian lebih dari masyarakat dan investor sehingga harus bersikap hati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu Likuiditas (X1), Leverage (X2), Kepemilikan Institusional (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4) mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) baik secara simultan maupun secara parsial.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017. Sampel menggunakan metode *purpose sampling*. Berdasarkan kriteria sampel, diperoleh sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan total data 55 laporan keuangan perusahaan. Data diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan. Analisis dan pembahasan yang tersaji dalam bab ini untuk menguji pengaruh rasio keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di BEI. Kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel penelitian ini yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah Perusahaan Industri <i>Food and Beverages</i>	16
2	Data perusahaan tidak lengkap dari periode 2013 sampai 2017.	-3
3	Laporan keuangan perusahaan tidak menggunakan mata uang Rupiah.	0
4	Perusahaan yang diteliti tidak memiliki nilai laba bersih yang tercatat dalam <i>annual report</i> perusahaan 2013 – 2017	-2
Jumlah		11

Sumber: data diolah 2019

### HASIL PENELITIAN

#### Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari minimum, maksimum, mean dan *standard deviation*. Hasil pengujian deskriptif statistik sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	55	0,11	8,70	30,871	224,838
Likuiditas	55	0,51	8,64	22,540	165,401
<i>Leverage</i>	55	0,39	0,94	0,684	0,134
Kepemilikan Institusional	55	1,00	6,94	23,833	117,696
Ukuran Perusahaan	55	14,39	29,17	231,389	558,475
Valid N (listwise)	55				

Sumber: data diolah 2019

Tabel di atas menjelaskan dengan jumlah sampel (N) 55, dari 55 sampel di atas didapat min 0,11 dari nilai perusahaan dan max 29,17 dari ukuran perusahaan serta nilai mean tertinggi dari ukuran perusahaan 231,389 dengan standar deviation 558,475 dan terendah dari *leverage* 0,684 dengan standar deviation 0,134.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi normal atau tidak. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05; maka distribusi data normal. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05; maka distribusi data tidak normal. Hasil *output* uji normalitas menjelaskan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) adalah 0.112, karena signifikansi > 0.05, maka H<sub>0</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua data terdistribusi dengan normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah data terbebas dari gejala multikolinearitas (Yuli Chomsatu S, 2015).

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
Likuiditas	0,587	> 0,05	1,703	< 5	Bebas multikolinearitas
<i>Leverage</i>	0,604	> 0,05	1,656	< 5	Bebas multikolinearitas
Kepemilikan Institusional	0,625	> 0,05	1,600	< 5	Bebas multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,673	> 0,05	1,486	< 5	Bebas multikolinearitas

Sumber: data diolah 2019

Hasil *output* uji multikolinearitas disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara masing-masing variabel independen dengan melihat nilai VIF, karena nilai VIF semua variabel menunjukkan bahwa lebih kecil dari 5.

#### 3. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Run test*. Jika nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi, dan sebaliknya. Hasil uji Autokorelasi di atas disimpulkan tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi, karena diketahui nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,342 lebih besar dari 0,05.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terhadap data bahwa adakah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
Likuiditas	0,658	> 0,05	Bebas heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,429	> 0,05	Bebas heteroskedastisitas
Kepemilikan Institusional	0,236	> 0,05	Bebas heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,296	> 0,05	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: data diolah 2019

Hasil *output* uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan tidak ada variabel yang terjadi gejala Heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi > 0.05.

#### Analisis Regresi

##### 1. Model Regresi Linear Berganda

**Tabel. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	T	Sig.
(Constant)	0.454	0.083	0,311
Likuiditas	-0.171	0.168	0,311
<i>Leverage</i>	-0.014	0.168	0,935
Kepemilikan Institusional	0.342	0.149	0,026
Ukuran Perusahaan	0.760	0.339	0,030

F-hitung = 5,720

Sig.F = 0,001

Adjusted R Square = 0,259

Sumber: data diolah 2019

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$NP = 0,454 - 0,171 (\text{Liq}) - 0,014 (\text{Lev}) + 0,342 (\text{KI}) + 0,760 (\text{UP}) + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi Likuiditas bernilai negatif sebesar 0,171. Artinya setiap penurunan 1 satuan Likuiditas akan menurunkan sebesar 0,171.
- Nilai koefisien regresi *Leverage* bernilai negatif sebesar 0,014. Artinya setiap penurunan 1 satuan *Leverage* akan menurunkan sebesar 0,014
- Nilai koefisien regresi Kepemilikan Institusional bernilai positif sebesar 0,342. Artinya setiap penurunan 1 satuan Kepemilikan Institusional akan meningkatkan sebesar 0,342.
- Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan bernilai positif sebesar 0,760. Artinya setiap penurunan 1 satuan Ukuran Perusahaan akan meningkatkan sebesar 0,760.
- Dari tabel di atas diartikan dengan koefisien regresi dengan nilai konstan 0,454 menunjukkan variabel-variabel independen bernilai nol atau naik atau turun atau bernilai konstan (tetap) maka nilai variabel dependen (nilai perusahaan) adalah 0,454.

## 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Standar	Keterangan
Likuiditas	-1,023	2,008	0,311	< 0,05	Ditolak
<i>Leverage</i>	-0,082	2,008	0,935	< 0,05	Ditolak
Kepemilikan Institusional	2,299	2,008	0,026	< 0,05	Diterima
Ukuran Perusahaan	2,238	2,008	0,030	< 0,05	Diterima

Sumber: data diolah 2019

### a. Pengaruh Likuiditas (Liq) terhadap Nilai Perusahaan

Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumoly, Murni, dan Untu, (2018) dan Awulle, Murni, dan Rondonuwu, (2018) ini mengindikasikan bahwa likuiditas tidak terlalu dipertimbangkan oleh pihak eksternal perusahaan dalam menilai suatu perusahaan. Semakin tinggi likuiditas tidak dapat secara nyata meningkatkan nilai perusahaan. Disimpulkan bahwa investor dalam menilai suatu perusahaan tidak melihat pemenuhan kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Namun para investor lebih cenderung melihat dari laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tersebut (Putra dan Wiagustini, 2013). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Artini, dan Suarjaya, (2012) dan Mulyani, Amboningtyas, dan Fathoni, (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### b. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Penelitian Artini, dan Suarjaya (2012) mengindikasikan bahwa semakin tinggi *leverage* maka nilai perusahaan rendah dan semakin rendah *leverage* semakin tinggi nilai perusahaan, namun penggunaan utang dapat menurunkan nilai perusahaan karena besarnya nilai utang. Penelitian ini secara parsial *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi atau rendahnya suatu utang tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar kecilnya suatu utang tidak dipermasalahkan oleh investor karena investor lebih melihat bagaimana efektifnya penggunaan dana untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan (Artini, dan Suarjaya, 2012). Hasil penelitian ini sejalan dengan Massie, Parengkuan, dan A M Koleangan (2017) dan Antoro dan Hermuningsih (2018) mengindikasikan bahwa kebijakan utang merupakan kebijakan internal manajemen perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya.

### c. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Sartono (2008) menjelaskan semakin tinggi kepemilikan institusional pada suatu perusahaan maka nilai perusahaan secara langsung akan berpengaruh. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen, dengan adanya kepemilikan institusional dapat mendorong meningkatnya pengawasan yang optimal. Kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila institusi tersebut dapat menjadi alat monitoring yang efektif, mampu mengubah struktur pengelolaan

perusahaan dan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Pratiwi, Kristanti, dan Mahardika, 2016). Adanya kepemilikan institusional, para pemegang saham dapat memonitor tim manajemen secara lebih efektif yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

#### d. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum utang sudah terlunasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fauzan, Yulianeu dan Azis Fathoni (2018) dan Setiawati dan Lim (2017). Penelitian Perdana dan Raharja (2014) menyimpulkan bahwa perusahaan yang beraset besar memiliki akses untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dengan meningkatnya kinerja perusahaan mampu mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan yang besar akan mendapat perhatian lebih dari masyarakat dan investor.

### 3. Uji F

Uji F untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara simultan atau serentak. Hasil *output* menjelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu 5,720 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  2,56 dengan taraf signifikan 0,05, karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Diperkuat dengan nilai  $p = 0,001$  yang lebih kecil dari nilai kritik 0,05 disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terdapat perbedaan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 4. Uji Koefisien Determinasi Adjusted ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai kontribusi uji koefisien determinasi diantara  $0 < R^2 < 1$ . Apabila terdapat nilai minus (-) pada  $R^2$  maka dikatakan tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil menunjukkan nilai Adjusted  $R^2$  yang besarnya 0,259 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 25,9%. Artinya seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel likuiditas dan *leverage* dari proksi rasio keuangan serta variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dari proksi *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*, diperoleh sampel sebanyak 55 jumlah observasi selama lima tahun. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh dengan kajian ini dan penelitian terdahulu sehingga perusahaan *food and beverage* perlu memperhatikan likuiditas dan *leverage* agar memiliki fleksibilitas keuangan dalam mencapai nilai perusahaan yang baik bagi pihak eksternal perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, A. D., dan Hermuningsih, S. 2018. “Kebijakan Dividen dan BI RATE sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2017.” *UPAJIWA DEWANTARA Vol.2 No.1 Juni.*
- Artini, Dj A. M., L. G., dan Suarjaya, A. G. 2012. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, 131 No. 2 Agustus.*
- Awulle, I. D., Murni, S., dan Rondonuwu, C. N. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.” *Jurnal EMBA Vol.6 No.4 September*, Hal. 1908 – 1917.
- Fauzan, M., Y. S., dan Azis Fathoni, S. M. 2018. “The Role of Corporate Social Responsibility in the Moderating Influence Profitability, Leverage and The Size of the Company Against the Value of the Company.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 56 No. 1 Maret.*
- Harningsih, S., Agustin, H., dan Setiawan, M. A. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Csr dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Multidisciplinary Research and Development .*
- Jariah, A. 2016. “Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen.” *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1(2), 2016 .*
- Lumoly, S., Murni, S., dan Untu, V. N. 2018. “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal EMBA Vol.6 No.3 Juli*, 1108 - 1117.
- Marchyta, N. K., dan Astuti, D. 2015. “Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Modal terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.” *FINESTA Vol. 3, No. 1, , 13-18.*
- Massie, J. V., Parengkuan, T., dan A M Koleangan, R. 2017. “Analisis Finansial terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September*, Hal.4485-4494.
- Meindarto, A., dan Lukiasuti, F. 2016. “Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.” *Telaah Bisnis Volume 17, Nomor 2, Desember.*
- Mulyani, S., Amboningtyas, D., dan Fathoni, A. 2018. “The Influence of Liquidity, Profitability, Leverage on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable (In Plantation Sub Sector Company 2012-2016 Listed in BEI).” *Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol. 1 .No. 2 Januari.*
- Perdana, R. S., dan Raharja. 2014. “Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan.” *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3 Nomor 3 , 1-13.*
- Pratama, I. G., dan Wiksuana, I. G. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi.” *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 1338-1367.*
- Pratiwi, M. I., Kristanti, F. T., dan Mahardika, D. P. 2016. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.” *e-Proceeding of Management Vol.3 No.3 Desember.*
- Putra, Y. Y., dan Wiagustini, N. L. 2013. “Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI.” *Jurnal Wawasan Manajemen Vol. 1, Nomor 2, Juni.*
- Wijaya, I. B., dan Purnawati, N. K. 2015. “Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen 2.”
- Yuli Chomsatu S, S. M. 2015. *Modul Statistik Ekonomi II*. Surakarta: UNIBA.